



Pembuatan Peta Timbul Sebagai Media Pembelajaran Geografi [Making Embossed Maps as Learning Media for Geography]

Deded Chandra*, Ratna Wilis, Hendry Frananda, Lailatur Rahmi, Dian Adhetya Arif, Bayu Wijayanto, Aprizon Putra

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Indonesia

This article aims to improve the ability of teachers and students to make media maps arise and improve teacher understanding and ability in terms of understanding pedagogical aspects that can be seen from the process of designing a Learning Implementation Plan (LIP) especially in terms of choosing a model or learning method. This activity was held at SMAN 2 Batang Anai using training methods, question and answer, and practice. In accordance with the objectives of the implementation of the activity, it is expected that teachers and students have an increased ability in terms of mastery to make map media arise. Then the teacher can also improve the teacher's understanding/ability in terms of understanding pedagogical aspects that can be seen from the process of designing the LIP especially in terms of choosing a learning model. By carrying out training to improve teacher skills in developing learning media, Geography Teachers are expected to have sufficient competence in terms of designing and utilizing media so that quality learning is created.

Keywords: Making Embossed Maps, Learning Media

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

*Correspondence:

Deded Chandra
aprizon@fis.unp.ac.id

Received: 10 May 2019

Accepted: 16 August 2019

Published: 20 August 2019

Citation:

Chandra D, Wilis R, Frananda H, Rahmi L, Arif DA, Wijayanto B and Putra A (2019) Pembuatan Peta Timbul Sebagai Media Pembelajaran Geografi [Making Embossed Maps as Learning Media for Geography]. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan. 8:2. doi: 10.21070/pedagogia.v8i2.2139

Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan peserta didik untuk membuat media peta timbul dan meningkatkan pemahaman serta kemampuan guru dalam hal pemahaman aspek pedagogik yang bisa dilihat dari proses merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terutama dalam hal memilih suatu model atau metode pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan metode pelatihan, tanya jawab, dan praktek. Hasil pelatihan yang dilaksanakan di SMAN 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman berupa peta timbul dan meningkatnya kemampuan yang dimiliki oleh guru dan peserta didik dalam pembuatan media pembelajaran dalam hal ini adalah peta timbul. Dari pelatihan ini, guru telah meningkat pemahaman/kemampuan dalam aspek pedagogik yang bisa dilihat dari proses merancang RPP terutama dalam hal memilih suatu model pembelajaran. Guru Geografi pun lebih paham terkait kompetensi yang memadai dalam hal merancang dan memanfaatkan media sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas dan efektif.

Keywords: Pembuatan Peta Timbul, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini tercantum dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 (amandemen) yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Dengan demikian pendidikan merupakan hak asasi manusia yang harus dipenuhi dan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Hal ini berhubungan dengan tujuan adanya pendidikan itu sendiri yang termuat dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" pada Pasal 3. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab Wati (2016); Rahmanelli (2017a); Hamid et al. (2018) .

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Menurut Putra (2010) , mengungkapkan bahwa, "Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara dan perbuatan mempelajari". Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa tertekan atau terpaksa, dapat menjadikan siswa aktif baik secara fisik maupun mental, menarik perhatian dan minat belajar sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada proses pembelajaran.

Mata pelajaran geografi berkaitan dengan spasial, sehingga perlu dibuat gambar, peta, lambang, grafik untuk menyederhanakan konsep yang abstrak Rahmanelli (2017b) . Peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi. Media pembelajaran sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta motivasi belajar peserta didik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMA N 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, terdapat permasalahan-permasalahan dalam proses belajar-mengajar geografi. Adapun permasalahan tersebut adalah minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan kurangnya pengembangan media kongkret sehingga mempengaruhi rendahnya tingkat interaksi dan perhatian peserta didik terhadap kegiatan belajar-mengajar terutama pada saat pembelajaran peta. Hal ini dikarenakan kurangnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran peta supaya lebih menarik Arsyad (2010); A and A (2017); Sudjana and Rivai (2010) . Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya mempengaruhi kualitas pembelajaran dengan prestasi belajar peserta didik.

Peta timbul berbahan bubuk kertas pada papan ini dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam membaca peta dan mengetahui pengetahuan peserta didik tentang kenampakan alam. Hal tersebut dikarenakan peta timbul mempun-

yai permukaan tampak seperti keadaan yang sebenarnya. Disamping itu dengan media ini akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran geografi yang berkaitan dengan peta Heni et al. (2017); A and A (2017) . Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran geografi di SMA N 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, ada beberapa permasalahan yang terjadi pada pembelajaran geografi yaitu: minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran geografi dan kurangnya pengembangan media kongkret sehingga mempengaruhi rendahnya tingkat interaksi dan perhatian peserta didik terhadap kegiatan belajar-mengajar terutama pada saat pembelajaran peta.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik tersebut akan menjadi hal yang akan mengurangi pencapaian pendidikan yang berkualitas. Sesuai dengan tujuan kegiatan yang diharapkan tercapai melalui kegiatan ini adalah: 1) Meningkatkan kemampuan guru dan peserta didik untuk membuat media peta timbul; dan 2) Meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam hal pemahaman aspek pedagogik yang bisa dilihat dari proses merancang RPP terutama dalam hal memilih suatu model/metode pembelajaran.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pelatihan, tanya jawab, dan praktek. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah guru geografi dan peserta didik di kelas X dan XI. Dimana pelatihan ini diikuti oleh guru mata pelajaran geografi serta peserta didik dari kelas X dan XI SMA N 2 Batang Anai yang berjumlah 45 orang. Adapun rencana bentuk pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

[Table 1 about here.]

HASIL DAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan peta timbul ini dilaksanakan pada sabtu tanggal 27 Oktober 2018 pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB. Pelatihan dilaksanakan di dua kelas yang bertindak sebagai instruktur pelatihan adalah Deded Chandra, S.Si, M.Si yang didampingi oleh tim pengabdian Ratna Wilis, S.Pd, MP, Hendry Frananda, S.Pi, M.Sc, Lailaturrahmi, S.Pd, M.Pd, Dian Adhetya Arif, S.Pd, M.Sc, Bayu Wijayanto, S.Pd, M.Pd, Apriзон Putra, S.Pd, M.Si. Pelatihan ini diikuti oleh dua orang guru mata pelajaran geografi yaitu Fevi Despita, S.Pd dan Nanda Putra Pratama, S.Pd serta peserta didik dari kelas X dan XI SMA N 2 Batang Anai yang berjumlah 45 orang. Berikut ini ditampilkan foto kegiatan :

[Figure 1 about here.]

[Figure 2 about here.]

[Figure 3 about here.]

[Figure 4 about here.]

Dari pelatihan di SMA N 2 Batang Anai, maka mendapatkan hasil berupa peta timbul dan dalam soft skill guru dan peserta didik lebih paham dan mengerti dalam pembuatan media pembelajaran terutama berkaitan dengan ilmu geografi pada bidang pemetaan. Guru dan peserta didik sangat antusias dengan adanya kegiatan pelatihan ini, yang menandakan bahwa perlunya kegiatan-kegiatan selain kegiatan teaching disekolah yang dapat diselingi dengan kegiatan seperti workshop, lokakarya, coaching clinic dan kegiatan lainnya. Dari pelatihan ini, guru telah meningkat pemahaman/kemampuan dalam aspek pedagogik yang bisa dilihat dari proses merancang RPP terutama dalam hal memilih suatu model pembelajaran. Guru Geografi pun lebih paham terkait kompetensi yang memadai dalam hal merancang dan memanfaatkan media sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas dan efektif.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan juga bertujuan untuk membiasakan peserta didik mengaplikasikan ilmu yang didapat pada pembelajaran di kelas. Di SMAN 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, masih minim kegiatan dan pembelajaran praktek, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang dimana pembelajaran tersebut membosankan bagi peserta didik apabila tidak diselingi dengan model lainnya. Kegiatan pelatihan ini menemukan bahwa peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran yang berbasis projek atau disebut dengan Project Based Learning. Peserta didik tidak bosan dan memunculkan rasa keingintahuan yang sangat tinggi akan hal-hal baru, seperti peserta didik saling bertukar pikiran, peserta didik sering bertanya kepada guru, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan judul "Pembuatan Peta Timbul Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman" ini didasari oleh kesadaran akan pentingnya membantu guru untuk benar-benar memiliki kemampuan untuk membuat media bukan hanya 2 dimensi seperti power point tetapi sudah dapat membuat media seperti peta timbul ini. Peserta didik akan mudah merekam dan tergambar didalam ingatannya tentang materi yang berkaitan dengan peta timbul ini terutama ilmu geografi yang sangat berkaitan dengan peta dan keruangan.

Secanggih apapun dan semodern apapun kehidupan dengan dukungan teknologi, tidak akan mampu mengurus peran dan fungsi guru di dalam kelas. Guru yang disenangi oleh siswa adalah guru yang tidak monoton saat mengajar, untuk upaya tersebut maka guru di dalam pembelajaran menggunakan media berupa peta timbul agar suasana belajar menjadi

hidup dan menyenangkan oleh siswa. Karena begitu strategisnya peran dan fungsi guru maka pelatihan ini dirasakan sangat perlu dan harus dilakukan secara berkelanjutan baik dengan bimbingan dosen dari perguruan tinggi maupun secara mandiri melalui wadah MGMP masing-masing.

Kegiatan ini telah dilakukan di SMA N 2 Batang Anai dengan sangat baik. Ada beberapa catatan penting dari pelaksanaan pengabdian ini yang perlu menjadi perhatian berbagai pihak. 1) Guru dan peserta didik merasakan manfaat yang besar dengan adanya pengabdian ini. Hal ini terungkap dari wawancara tim pengabdian dengan peserta pelatihan. Guru dan peserta didik sangat antusias mengikuti pelatihan ini dikarenakan mereka belum maksimal didalam membuat media pembelajaran. Guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran sewaktu proses belajar mengajar dan 2) Pelatihan pembuatan media peta timbul ini memerlukan waktu dan tenaga. Waktu dan tenaga memang sangat diperlukan untuk membuat media berupa peta timbul. Tidak sedikit waktu dan tenaga akan terpakai di dalam pembuatan media ini.

Seorang guru yang memiliki profesionalitas tinggi akan berusaha bagaimana siswa/i yang diajarnya mudah mengerti dan paham akan materinya dengan kreatifitas tinggi untuk membuat dan menggunakan media dari buatan sendiri walaupun sederhana tetapi sangat berguna serta membantu.

KESIMPULAN

Peserta dalam kegiatan ini adalah guru Geografi di SMA N 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dan muridnya yang berjumlah 45 orang. Sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka setelah pelaksanaan kegiatan diharapkan guru dan peserta didik memiliki kemampuan yang meningkat dalam hal penguasaan untuk membuat media 3 dimensi berupa peta timbul. Kelebihan dari media ini, peserta didik dapat langsung mengetahui dan membuat relief dari peta yang mereka buat. Media ini pun dibuat dengan biaya tidak terlalu mahal sehingga tidak memberatkan peserta didik. Kegiatan pengenalan dan pelatihan ini Guru mata pelajaran juga dapat melanjutkan latihan untuk pembuatan media 3 dimensi lainnya bukan hanya peta timbul tetapi objek lainnya yang ada di materi pembelajaran, guru juga disarankan untuk mengimplementasikan media 3 dimensi berupa peta timbul ini dalam proses belajar mengajar, dan guru disarankan untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis project.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, majelis guru dan jajaran staf administrasi. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- A, P. M. and A, B. (2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran (Jakarta: Prenada Media Group).
- Arsyad, A. (2010). Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Hamid, M. A., Nurtanto, M., Rahmat, A., Mutolib, A., Nurhaji, S., Fawaid, M., et al. (2018). The Analysis of Learning Implementation Plan (LIP) in Vocational Subjects Based on 2013 Curriculum. *International Conference on Issues in Social and Education Research (ICISER 2017)* 161, 27–32.
- Heni, V., Duda, H. J., and Supiandi, M. I. (2017). Penerapan Metode Student Facilitator And Explaining Berbantuan Media Peta Timbul terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sel. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)* 2, 20–26. doi: <http://dx.doi.org/10.31932>.
- Putra, A. (2010). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Pada Mata Pelajaran IPS Geografi. Laporan Penelitian Tindakan Kelas.
- Rahmanelli (2017a). Meningkatkan Kecerdasan Spasial Mahasiswa Melalui Teknik Media Peta Puzzle dalam Pembelajaran Geografi Regional. *Jurnal Pejuang Pendidikan* 3, 313–316.
- Rahmanelli (2017b). Meningkatkan Kecerdasan Spasial Mahasiswa Melalui Teknik Media Peta Puzzle dalam Pembelajaran Geografi Regional. *Jurnal Pejuang Pendidikan* 3, 313–316.
- Sudjana, N. and Rivai, A. (2010). Media pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran (Yogyakarta: Kata Pena).

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Chandra, Wilis, Frananda, Rahmi, Arif, Wijayanto and Putra. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF FIGURES

1	Pembukaan Pelatihan Pembuatan Peta Timbul	216
2	Proses Penjelasan Pembuatan Peta Timbul	217
3	Proses Pembuatan Peta Timbul	218
4	Hasil Pelatihan Peta Timbul	219



GAMBAR 1 | Pembukaan Pelatihan Pembuatan Peta Timbul



GAMBAR 2 | Proses Penjelasan Pembuatan Peta Timbul



GAMBAR 3 | Proses Pembuatan Peta Timbul



GAMBAR 4 | Hasil Pelatihan Peta Timbul

LIST OF TABLES

1 Rencana Bentuk Pelaksanaan Kegiatan 221

TABEL 1 | Rencana Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

No	Masalah	Pemecahan	Kegiatan
1	Masih rendahnya kemampuan guru dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran geografi. Kurangnya pengembangan media konkret sehingga mempengaruhi rendahnya tingkat	Meningkatan pengetahuan tentang merancang media pembelajaran yang efektif.	Melakukan pelatihan terkait dengan merancang media pembelajaran yang efektif.
2	Interkasi dan perhatian peserta didik terhadap kegiatan belajar-mengajar terutama pada saat pembelajaran peta.	Meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran yaitu salah satunya media peta timbul terkait pembelajaran tentang peta.	Melakukan pelatihan terkait pembuatan peta timbul kepada guru geografi dan siswa/i.